

BAB II

KEBIJAKAN NATURALISASI ATLET OLEH PEMERINTAH INDONESIA

2.1 Sejarah Kebijakan Naturalisasi

Naturalisasi sebenarnya bukanlah cara baru yang digunakan oleh pemerintah Indonesia dalam meningkatkan prestasi sepak bola nasional, tercatat bahwa naturalisasi pertama yang dilakukan oleh pemerintah adalah Arnold van der Vin pada tahun 1952, penjaga gawang keturunan Belanda yang lahir di Semarang pada 1924. Arnold van der Vin sendiri adalah seorang yang memiliki kewarganegaraan ganda berdasarkan asas *ius sanguinis* (prinsip kewarganegaraan berdasarkan garis keturunan) dan asas *ius soli* (prinsip kewarganegaraan berdasarkan tempat kelahiran), Arnold sempat 48 kali membela tim nasional Indonesia, bahkan melawan tim-tim besar seperti Yugoslavia, pada *Asian Games* 1954 ia gagal memperkuat Garuda karena kebijakan anti-Belanda saat itu, setelah Arnold, sepak bola Indonesia khususnya tim nasional jarang sekali terdengar tentang naturalisasi.²⁴

Naturalisasi sebenarnya sudah menjadi isu yang hangat semenjak kemerdekaan Indonesia pada 1945, negara dengan berbagai macam suku bangsa yang disatukan oleh nilai-nilai kebangsaan seperti Indonesia harus

²⁴ *Naturalisasi Pemain PSSI: Regulasi, Sejarah, dan Pro-Kontra Timnas Sepak Bola Indonesia – Kompaspedia.* (2024, June 20). Kompaspedia. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/naturalisasi-pemain-pssi-regulasi-sejarah-dan-pro-kontra-timnas-sepakbola-indonesia>

memiliki kebijakan yang kuat mengenai kewarganegaraan. Bahkan sebelum Indonesia merdeka, Hindia Belanda pada 1854 menerapkan pembagian kependudukan menjadi 3 golongan yaitu *Europeanen*, *Inlanders*, dan *Vreemde Oosterlingen* (orang-orang timur jauh seperti Arab, India, Tiongkok, dll selain Jepang), pembagian yang berdasarkan ras ini tidak memuaskan banyak pihak karena dirasa tidak dapat menyatukan rasa kebangsaan sebagai satu negara, kemudian muncullah petisi Roep pada 1936 menuntut pembentukan undang-undang kewarganegaraan di Hindia Belanda dengan menghapus pembagian penduduk berdasarkan ras. Namun petisi Roep ini, memiliki kelemahan yakni penggunaan kategori strata sosial dan intelektual sebagai pengganti ras.

Gagasan sistem satu jenis kewarganegaraan kemudian muncul dalam *Volksraad* yaitu petisi Soetardjo yang menyatakan syarat-syarat untuk pengakuan kewarganegaraan yaitu; lahir di Indonesia, asal keturunan, orientasi hidup kemudian hari. Jadi pada dasarnya, semua orang yang hidup di Indonesia dan semua golongan “Indo”, yang dilahirkan di Indonesia dan orang asing yang bersedia mengakui negeri ini sebagai tanah airnya, bersedia memikul segala konsekuensi dari pengakuan ini, dinyatakan sebagai warga negara. Satu hari setelah kemerdekaan Indonesia, PPKI mengesahkan UUD 1945, didalam-Nya pada pasal 26 tentang kewarganegaraan menyebutkan bahwa:

- a. Yang menjadi warga negara adalah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara Indonesia;

- b. Syarat-syarat yang mengenai kewarganegaraan ditetapkan dengan undang-undang.

Kemudian pasal 6 ayat 1 menjelaskan istilah kewarganegaraan secara yuridis dibagi menjadi dua golongan;

- a. Warga Negara Asli (pribumi), penduduk asli negara tersebut, seperti suku-suku yang ada di Indonesia dan etnis keturunan yang sejak kelahirannya menjadi WNI, merupakan warga negara asli Indonesia.
- b. Warga Negara Asing (vreemdeling), seperti bangsa Tiongkok, Timur Tengah, India, Eropa dan sebagainya, yang disahkan berdasarkan undang-undang menjadi warga negara Indonesia.

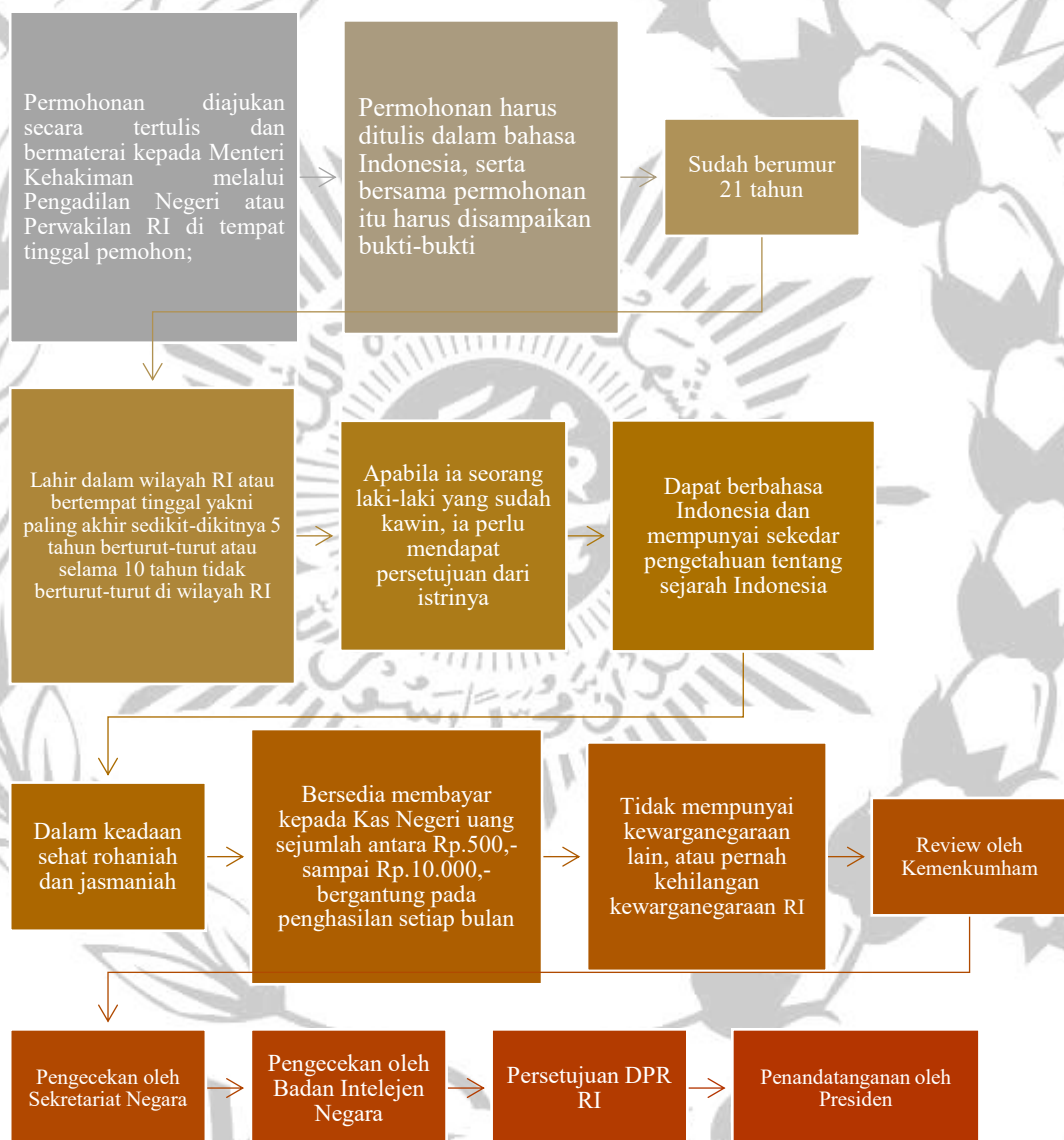
Kemudian setelah terjadi beberapa perdebatan muncullah undang-undang No. 3 tahun 1946 yang nantinya juga akan mengalami perubahan oleh undang-undang No. 6 dan 8 tahun 1947, undang-undang ini menekankan bahwa Indonesia menganut *ius soli* yang dapat dilihat pada pasal 1 (a) dan (b) yakni;

- a. WNI adalah orang Indonesia asli dalam negara Indonesia;
- b. Orang peranakan yang lahir dan bertempat tinggal di Indonesia paling sedikit 5 tahun berturut-turut serta berumur 21 tahun, kecuali menyatakan keberatan menjadi WNI.

Sebelum adanya UU 12 tahun 2006 mengenai kewarganegaraan, proses naturalisasi pada UU No. 62 tahun 1958 sudah membahas mengenai naturalisasi/pewarganegaraan biasa dan istimewa, pewarganegaraan biasa diajukan atas dasar permohonan sendiri dari yang berkepentingan, yaitu orang

asing yang sungguh-sungguh ingin menjadi WNI, sedangkan pewarganegaraan khusus diadakan dengan alasan kepentingan negara atau memiliki jasa terhadap negara, pewarganegaraan istimewa ini harus disetujui oleh DPR.

Naturalisasi biasa atau naturalisasi yang diajukan oleh orang asing melalui permohonan dan prosedur yang berlaku, sebagai berikut:



Bagan 2.1 Proses Naturalisasi

Sedangkan Naturalisasi Istimewa diberikan kepada warga negara asing yang berjasa kepada NKRI dengan pernyataan sendiri untuk menjadi WNI atau dapat diminta menjadi WNI. Jalur ini dapat diberikan pemerintah RI yang diwakili oleh presiden yang kemudian harus disetujui oleh DPR dengan alasan kepentingan negara atau berjasa bagi negara. Bagi mereka yang melalui jalur ini, syarat-syarat yang harus dipenuhi pada naturalisasi biasa tidak berlaku, tetapi tetap harus mengucapkan sumpah dan janji setia kepada NKRI.

Jadi UU No. 12 tahun 2006 dapat dikatakan sebagai kebijakan pemerintah sebagai jembatan untuk WNA yang ingin menjadi WNI berdasarkan syarat-syarat yang berlaku.²⁵

²⁵ M. Alvi Syahrin. (2019). *NATURALISASI DALAM HUKUM KEWARGANEGARAAN: MEMAHAMI KONSEP, SEJARAH, DAN ISU HUKUMNYA*. 2(1).

2.2 Pentingnya Tim Nasional Bagi Pemerintah

Indonesia, negara dengan jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia, negara kepulauan besar yang seluas 1.905 Juta Km² ²⁶. Pada data tahun 2017 oleh PSSI, dari 250 juta orang di Indonesia, hanya 67.000 orang yang memutuskan menjadi pemain sepak bola, jumlah ini hanya 0.042% dari seluruh penduduk Indonesia, Ketua Umum PSSI tahun 2017, Edy Rahmayadi berkomentar “Malaysia saja punya sekitar 585 ribu pesepak bola dari sekitar 24,4 juta penduduknya. Di Thailand ada 1,3 juta dari 64 juta penduduk. Kalau Eropa, misalnya Spanyol mereka memiliki 4,1 juta pemain sepak bola dari 46,8 penduduk.²⁷”, prestasi tim nasional Indonesia saja tidak pernah mentereng, orang-orang selalu membanggakan bahwa Indonesia pernah mengikuti ajang Piala Dunia pada 1938, namun pada tahun tersebut Indonesia secara berdaulat bahkan belum terbentuk²⁸, kita masih menjadi Hindia Belanda waktu itu. Hal ini yang bisa dikatakan bahwa Indonesia kekurangan dalam pengembangan dan prestasi sepak bola nasional, namun apakah pemerintah menganggap sepak bola itu penting bagi pemerintahan?

²⁶ *Indonesia country profile*. (2024, October 25). BBC News. <https://www.bbc.com/news/world-asia-pacific-14921238>

²⁷ Michael Siahaan. (2017, January 27). *PSSI: Jumlah pesepak bola Indonesia sangat sedikit*. Antara News. <https://www.antaraneews.com/berita/609151/pssi-jumlah-pesepak-bola-indonesia-sangat-sedikit>

²⁸ Albert B. F. Purba. (2024, February 21). *Sejarah Timnas Indonesia masuk Piala Dunia, Kaptennya Achmad Nawir*. Detikjatim. <https://www.detik.com/jatim/sepakbola/d-7205085/sejarah-timnas-indonesia-masuk-piala-dunia-kaptennya-achmad-nawir>

Pada sejarahnya, sepakbola dan nasionalisme bangsa Indonesia itu adalah sesuatu yang saling melengkapi, pada masa penjajahan Belanda, sepakbola digunakan oleh bangsa Indonesia sebagai wadah pembentukan identitas nasional. Hal ini dapat dilihat dari digunakannya sepakbola sebagai alat perlawanan simbolis melawan penjajah, klub-klub lokal yang dibuat oleh orang Indonesia serta berdirinya PSSI dapat dikatakan sebagai bentuk pemberontakan terhadap klub-klub sepakbola yang didirikan oleh Belanda. Sedangkan pada era modern ini sepakbola menjadi salah satu kendaraan terkuat dalam mengekspresikan identitas nasional, liga domestik mungkin diisi oleh pemain-pemain asing dari berbagai negara, sepakbola internasional datang, identitas nasional itu kembali datang, nasionalisme itu kembali bangkit.²⁹

Kemudian identitas yang sudah terbentuk sebelum kemerdekaan ini semakin diilhami lagi semenjak kemerdekaan, oleh Presiden Soekarno ditegaskan lewat pernyataannya “Anak-anak Belanda tidak pernah mau bermain dengan anak pribumi. Itu tidak mungkin dilakukan. Mereka adalah orang Barat yang putih seperti salju, yang murni, yang baik dan mereka memandang rendah kepadaku karena aku anak pribumi atau inlander. Bagiku klub sepakbola itu adalah pengalaman pahit yang tidak mungkin kulupakan,”³⁰ hal ini menunjukkan bagaimana sang proklamator bahwa bangsa ini tidak

²⁹ Yahya, D. R. (2024, October 11). Sepak Bola dan Nasionalisme. *Kumparan*.
<https://kumparan.com/dandyramdhan8/sepak-bola-dan-nasionalisme-23Y7odrjdI1/full>

³⁰ Sitompul, M. (2025, June 16). *Bung Karno dan Sepakbola Indonesia*. *Historia.ID*.
<https://www.historia.id/article/bung-karno-dan-sepakbola-indonesia>

seharusnya diinjak-injak oleh bangsa lain, dan semangat itu diteruskan hingga sekarang. Stadion Gelora Bung Karno jadi saksi bisu kebesaran bangsa ini, manifestasi antusiasme besar dan kegilaan bangsa ini atas sepakbola, negara yang baru merdeka dari penjajahan langsung mendirikan stadion bertaraf Internasional, kegilaan ini tercermin dalam bentuk Stadion Utama Gelora Bung Karno tersebut yang sampai saat ini menjadi markas kebanggaan kesebelasan Garuda dan masyarakat Indonesia, meski banyak stadion berstandar FIFA lain yang sudah dibangun Indonesia namun tetap semangat kebangsaan itu tertanam pada fondasi SUGBK.

Selain lewat fasilitas, kebanggaan modern ini dapat dilihat dari narasi naturalisasi tahun 2019-2025 yang membesarkan narasi “memulangkan” karena para pemain naturalisasi pada periode ini memiliki banyak sekali model ikatan terhadap Indonesia, dan yang paling dapat dilihat dari rasa identitas sepakbola nasional dan antusiasme besar bangsa ini tertuangkan pada saat menyanyikan lagu “Tanah Airku” bersama di stadion, baik pemain, tim, presiden, menteri, hingga para penonton juga menyanyikan lagu tersebut, lirik lagu tersebut menggambarkan identitas nasional Indonesia dan hubungannya dengan sepakbola, penggunaan ini juga menyiratkan “kepulangan” para pemain naturalisasi untuk menyambut identitas besar sepakbola nasional dalam diri mereka serta dinyanyikannya lagu ini sebagai penutup pertandingan tim nasional dapat dimaknai sebagai manifestasi identitas sepakbola nasional, lagu nasional digunakan untuk memupuk identitas nasional sepakbola Indonesia.

Pada tahun 2019, Presiden Joko Widodo mengeluarkan INPRES No. 3 Tahun 2019 yang berisi instruksi untuk mempercepat peningkatan prestasi sepak bola nasional dan internasional, yang diperintahkan kepada 12 menteri, Kapolri, Gubernur dan Bupati/Walikota, inti dari INPRES tersebut adalah untuk mengembangkan bakat, peningkatan jumlah dan kompetensi wasit dan pelatih sepak bola, pengembangan sistem kompetensi berjenjang dan berkelanjutan, membenahan sistem dan tata kelola sepak bola, penyediaan prasarana dan sarana stadion sepak bola di Seluruh Indonesia sesuai standar internasional, dan *training center* sepak bola, serta mobilisasi pendanaan untuk pengembangan sepak bola nasional. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan juga berkomentar bahwa “sepanjang yang saya tahu tidak ada satu pun negara maju di dunia ini yang tidak diimbangi dengan kemajuan sepak bolanya. Ini ada hubungan simbolis antara perkembangan sepak bola nasional dengan kemajuan sebuah bangsa.” ucap Muhadjir Effendy selaku Menko PMK 2021.³¹

Presiden Indonesia Prabowo Subianto juga menekankan untuk membawa tim nasional Indonesia ke Piala Dunia, pada 25 Maret 2025 pada pidatonya menekankan “Saya sudah berkomitmen untuk mendukung sepak bola nasional ini, saudara-saudara, Indonesia harus masuk Piala Dunia, itu tekad kita.” ucap

³¹ Menko PMK : Kalau Ingin Indonesia Maju, Majukanlah Sepak Bola | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2021, November 17). Kemenko PMK. <https://www.kemenkopmk.go.id/index.php/menko-pmk-kalau-ingin-indonesia-maju-majukanlah-sepak-bola>

Presiden Prabowo Subianto.³² Tidak hanya itu Presiden Prabowo Subianto juga mendorong peningkatan kualitas sepak bola nasional dengan menghadirkan stadion-stadion yang berstandar FIFA yakni; Stadion Bumi Sriwijaya, Indomilk Arena, Stadion Pakansari, Stadion Wibawa Mukti, Stadion Patriot Candrabhaga, Stadion Gelora Bandung Lautan Api, Stadion Maguwoharjo, Stadion Jatidiri, Gelora Bumi Kartini, Stadion Kanjuruhan, Stadion Surajaya, Stadion Gelora Delta, Stadion Gelora Madura Ratu Pamelangan, Stadion Joko Samudro, Stadion Demang Lehman, Stadion Segiri, dan Stadion B.J. Habibie, selain itu, Presiden Prabowo juga sudah menyiapkan pengembangan usia muda lewat akademi sepak bola, Garudayaksa Football Academy, yang ia buat semenjak masih menjabat sebagai Menteri Pertahanan. Juru Bicara PCO Hariqo Satria Wibawa juga mengatakan “Presiden percaya bahwa sepak bola bukan sekedar olahraga, tetapi juga lambang harga diri bangsa. Negara yang memiliki fisik dan mental yang kuat akan mampu bersaing di panggung dunia.”³³

Sedangkan bagi para presiden terdahulu sepak bola juga menjadi instrumen penting bagi pemerintah. Pada masa Soekarno, sang proklamator menganggap olahraga dan para olahragawan sebagai instrumen dan wakil-wakil negara serta bangsa dalam kancah internasional, ia juga menganggap sepak bola sebagai bentuk *national building*, sepak bola dianggap serius di era Soekarno dengan

³² Tamara Sanny. (2025, March 25). Presiden Prabowo dukung penuh Timnas Indonesia lolos ke Piala Dunia 2026.. *metrotvnews*. <https://www.metrotvnews.com/play/b3JCpdlp-presiden-prabowo-dukung-penuh-timnas-indonesia-lolos-ke-piala-dunia-2026>

³³ Hence Paat. (2025, March 25). *Presiden Prabowo bertekad bawa Timnas Indonesia ke Piala Dunia*. Antara News Manado. <https://manado.antaranews.com/berita/279225/presiden-prabowo-bertekad-bawa-timnas-indonesia-ke-piala-dunia>

banyaknya pembangunan fasilitas dan infrastruktur pendukung untuk meningkatkan prestasi tim nasional pada saat ia menjabat, stadion utama Gelora Bung Karno menjadi saksi juga menjadi saksi keseriusan sang presiden serta menjadi tempat diselenggarakannya Asian Games 1962, pertandingan paling ikonis pada masa Soekarno ada pada Olimpiade Melbourne pada 1956 saat kesebelasan garuda dapat menahan imbang Uni Soviet pada pertandingan pertama, namun pada babak kedua dewi fortuna belum berpihak kepada sang garuda.³⁴ Pada era Soekarno ini kompetisi sepakbola nasional dilaksanakan pertama kali pasca kemerdekaan pada 1951 dengan nama Kejurnas PSSI, kompetisi ini berjalan dari 27 November hingga 2 Desember 1951, format Kejurnas PSSI adalah format dua babak, tingkat distrik dan kompetisi nasional.³⁵ Sebelum 1951, kompetisi sepakbola nasional adalah liga Perserikatan, liga yang aktif sampai 1950 sebelum berganti ke Kejurnas, liga Perserikatan dihuni oleh klub-klub pendiri PSSI.³⁶

Pada era Soekarno, simbol yang dapat dilihat sebagai pembentukan identitas nasional adalah, pembuatan fasilitas, infrastruktur, serta pendanaan, penggunaan stadion Gelora Bung Karno juga menjadi simbol kebesaran bangsa.

³⁴ *Nasionalisme Presiden Sukarno dan Sepak Bola Indonesia*. (2023, May 26). Museum Kepresidenan Republik Indonesia - Balai Kirti. <https://museumkepresidenan.id/artikel/nasionalisme-presiden-sukarno-dan-sepak-bola-indonesia/>

³⁵ Novan Herfiyana, Karel Stokkermans. (2024, May 1). *Indonesia - Amateur Era Champions*. rssf.org. Retrieved August 13, 2025, from <https://www.rssf.org/tables/i/indoamchamp.html>

³⁶ Karel Stokkermans. (2025, July 24). *Dutch East Indies - football history*. rssf.org. Retrieved August 13, 2025, from <https://www.rssf.org/tables/i/indiechamp.html>

Selain itu penggunaan naturalisasi seperti Arnold van der Vin dan lain-lain juga dapat dijadikan simbol integrasi sebagai identitas sepakbola.³⁷

Presiden Soeharto dikenal dengan presiden yang tidak terlalu menyukai sepak bola, ia dikenal enggan datang ke stadion baik itu untuk pertandingan tim nasional maupun liga saat itu, ia diketahui enggan datang ke stadion karena pada saat ia menghadiri Pekan Olahraga Nasional malah terjadi kericuhan antar pemain. Namun bukan berarti Soeharto acuh dengan sepak bola, meski beliau jarang datang pada pendirian stadion yang ia prakarsai, ia juga masih menyempatkan diri untuk datang memberi sambutan pada ulang tahun PSSI dan menuntut perbaikan prestasi tim nasional, ia juga membuat turnamen Piala Soeharto kala itu, pada era Soeharto pula sepak bola berkembang pesat, dengan bagusnya prestasi tim nasional hingga munculnya liga semi profesional pertama di Indonesia yang tidak sepeserpun memakai uang negara yakni Galatama, hal ini menjadi penting karena selama ini klub-klub perserikatan yang bermain di liga mereka saat itu menggantungkan keberlanjutan hidup klub dari APBD.³⁸

Pada masa orde baru ini pula penguatan lembaga olahraga seperti PSSI dan KONI, pembinaan atlet juga dikembangkan dengan didirikannya pelatihan dan

³⁷ Galih Pranata. (2021, September 14). *Alat Politik Soekarno: Sepak Bola Sebagai Medium Perjuangan Bangsa*. National Geographic Indonesia. <https://nationalgeographic.grid.id/read/132888966/alat-politik-soekarno-sepak-bola-sebagai-medium-perjuangan-bangsa?page=all>

³⁸ Arief Tirtana. (2020, June 8). *Soeharto dan Kesuksesan Timnas di Era Presiden yang Tak Suka Sepak Bola*. INDOSPORT.com. <https://www.indosport.com/sepakbola/20200608/soeharto-dan-kesuksesan-timnas-di-era-presiden-yang-tak-suka-sepak-bola>

sekolah khusus olahraga seperti SKO Ragunan.³⁹ Landasan baru yang masih digunakan bagi Liga 1 sekarang ini juga dilakukan pada era orde baru yakni penggabungan liga Perserikatan dan Galatama menjadi Liga Indonesia pada 1994.⁴⁰ Dapat dilihat bahwa simbol penguatan identitas sepakbola pada era ini berfokus kepada pengembangan usia muda.

Presiden B.J Habibie, sang Bapak Teknologi yang memang lebih sering dikaitkan dengan demokrasi, sains, riset, dan pesawat terbang ini memang tidak terlalu menggemari sepak bola, namun bukan berarti ia tidak meninggalkan jejaknya pada ajang sepak bola, khususnya di tanah kelahirannya Parepare, Sulawesi Selatan, dengan menggelar turnamen Habibie Cup pada 1990, tercatat turnamen ini berhasil melahirkan bakat-bakat muda dari Sulawesi untuk sepak bola nasional, nama-nama seperti Hamka Hamzah serta Syamsul Chaeruddin pernah berlambangkan garuda.⁴¹ Selain itu sepak bola yang sempat terhenti pasca tragedi 1998 ini juga dihidupkan kembali oleh Habibie, pada ajang SEA Games 1999, ia secara pribadi membakar semangat para pemain sebelum berangkat ke Brunei Darussalam, “Kalian adalah pahlawan-pahlawan bangsa. Kumandangkan lagi Indonesia Raya di negeri orang. Jaga marwah Bangsa

³⁹ Azri Nurul. (2025, January 31). *Strategi dan Dampak Bagi Indonesia Dalam Pembangunan Olahraga Pada Masa Orde Baru Halaman 1 - Kompasiana.com*. KOMPASIANA. <https://www.kompasiana.com/azrinurulfarida215692/679c7d49c925c462c160caa3/strategi-dan-dampak-bagi-indonesia-dalam-pembangunan-olahraga-pada-masa-orde-baru>

⁴⁰ Lucas Aditya. (2019, November 24). *Merger Perserikatan dan Galatama, Awal Era Liga Indonesia. Sepakbola*. Detiksport. <https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-4796336/merger-perserikatan-dan-galatama-awal-era-liga-indonesia>

⁴¹ Hardanang A. Fauzan. (2019, September 12). *Mengenang kontribusi Habibie dalam sepakbola Indonesia*. tirtoid. Retrieved May 4, 2025, <https://tirtoid/mengenang-kontribusi-habibie-dalam-sepakbola-indonesia-ehWF>

Indonesia dan jaga lambang Garuda kita,” itu yang dikatakan B.J Habibie kepada punggawa Garuda sebelum meraih medali perunggu saat itu.⁴²

Pada era B.J Habibie, simbol identitas olahraga nasional dapat dilihat bahwa tidak ada perubahan dari era sebelumnya. fokus kepada pengembangan usia.

Presiden Abdurrahman Wahid atau Gus Dur mengatakan “Sepakbola adalah hiburan rakyat yang mencerminkan kehidupan sehari-hari kita.” ucapan yang penuh dengan filosofi, seluruh instrumen, pemain, dan apa saja yang terjadi di lapangan adalah miniatur kehidupan rakyat; keberagaman pemain, kerja sama tim, dan strategi tim. Semua pemain memiliki andil serta kerja sama tim yang dapat menghasilkan gol, Gus Dur menyatakan seharusnya sepak bola menjadi ruang inklusi bukan eksklusif karena hal yang ada di lapangan mencerminkan sila ke-3; persatuan Indonesia. Gus Dur sering mengkritik sepak bola nasional pada wawancara-wawancara yang dilakukan, mulai dari korupsi, penuh intrik, transparansi, buruknya infrastruktur, buruknya manajemen, hingga pengembangan bakat yang terlalu sering menya-nyiakan bakat. Gus Dur juga menganggap bahwa sepak bola bisa menjadi sarana pembelajaran nilai-nilai luhur seperti sportivitas, kerja keras, dan penghormatan terhadap lawan, Gus Dur juga menekankan bahwa sepak bola ada untuk semua orang agar bisa menjadi bangsa yang beradap, jika tidak bisa menjadi pemenang di lapangan

⁴² Nurdin Saleh. (2019, September 11). *BJ Habibie, Pembakar Semangat Timnas Indonesia di SEA Games 1999*. Tempo. <https://www.tempo.co/sepakbola/bj-habibie-pembakar-semangat-timnas-indonesia-di-sea-games-1999-707705>

setidaknya menang menjadi sebuah bangsa.⁴³ Pada masa pemerintahan Gus Dur, tidak ada perkembangan yang signifikan pada kompetisi maupun tim nasional karena beliau berfokus kepada reformasi secara umum bagi negara.

Pada era Megawati sepak bola Indonesia mulai menjadi demokratis dan stabil. Pada era ia pula Indonesia dua kali mencapai final Piala Tiger. “Sepak bola adalah cerminan bangsa. Ketika demokrasi dijunjung tinggi, maka kehormatan sepak bola akan selalu terjaga” ucap Megawati Soekarnoputri.⁴⁴ Pada masa kepemimpinan Megawati, sepak bola berjalan seperti biasanya stabil dan tidak ada perubahan besar atau signifikan, pemerintahannya juga tidak menerbitkan kebijakan khusus soal ini.

Pada era Susilo Bambang Yudhoyono beliau cukup menyegani sepak bola dan kerap datang ke stadion untuk menonton langsung tim nasional yang sedang bertanding, contohnya saat Timnas mengalami kekalahan melawan Arab Saudi saat itu SBY berkata “Menyaksikan pertandingan tadi saya bersyukur, senang dan juga bangga melihat permainan kalian yang sangat baik dan berkualitas. Meskipun kita kalah satu dengan Saudi Arabia, tetapi kekalahan itu sangat terhormat, karena permainan kalian benar-benar baik,” ucap SBY “Saya melihat

⁴³ Choirul Anam. (2024, December 1). *Gus Dur dan Filosofi Sepakbola Indonesia Halaman 2 - Kompasiana.com*. KOMPASIANA.

https://www.kompasiana.com/choirulanam1917/674bbdde34777c453f0b5b22/gus-dur-dan-filosofi-sepakbola-indonesia?page=2&page_images=1

⁴⁴ Sarman El Hakim. (2025, January 15). *Megawati Soekarnoputri: Ibu demokrasi sepak bola Indonesia*. rmol.id. Retrieved June 4, 2025, from <https://rmol.id/publika/read/2025/01/15/652401/megawati-soekarnoputri-ibu-demokrasi-sepak-bola-indonesia>

teknik kalian yang baik, asyik dan semangat yang tinggi dalam pertandingan tadi. Ini adalah kemenangan yang tertunda. Saya melihat awal kebangkitan dan kejayaan kembali sepak bola kita. Rakyat Indonesia, baik yang ada di lapangan stadion, maupun di seluruh tanah air, juga bangga menyaksikan permainan kalian. Teruslah mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk pertandingan yang akan datang. Selamat berjuang, Tuhan beserta kita.” Pesan SBY pada Timnas kala itu setelah pertandingan.⁴⁵

Pada masa Prabowo Subianto, ia juga berkontribusi dalam pengembangan dunia sepakbola, hal ini dibuktikan beliau dengan pembuatan akademi Garudayaksa.⁴⁶ Prabowo Subianto membuat akademi ini sebelum dirinya menjadi presiden Republik Indonesia, namun keputusan akuisisi klub PSKC Cimahi menjadi Garudayaksa FC pada 2025 dilakukan ketika ia sudah menjabat sebagai Presiden, hal ini dapat dilihat sebagai keikutsertaan Prabowo Subianto dalam pengembangan sepakbola Indonesia lewat keikutsertaan tim hasil akademi yang ia bina dalam liga Indonesia.⁴⁷

⁴⁵ SBY bangga pada Timnas Indonesia | Sekretariat Negara. (2007, Juli 16). Sekretariat Negara. https://www.setneg.go.id/baca/index/sby_bangga_pada_timnas_indonesia

⁴⁶ Garudayaksa Academy. *Tentang Akademi – Akademi Sepakbola GaruDayaksa Indonesia*. (2023). Retrieved July 20, 2025. from <https://www.gfa-indonesia.com/index.php/tentang-akademi>

⁴⁷ Muhammad A. Yaksa. (2025, June 5). *Hasil Kongres PSSI 2025: 7 Klub Ganti Nama dan Domisili, Prabowo Subianto Jadi Dewan Kehormatan*. bola.com. <https://www.bola.com/indonesia/read/6043849/hasil-kongres-pssi-2025-7-klub-ganti-nama-dan-domisili-prabowo-subianto-jadi-dewan-kehormatan?page=5>

Jika dilihat dengan seksama, para pemimpin negara ini memiliki satu pandangan yang sama mengenai sepak bola di negeri ini, jati diri bangsa, sepak bola dapat menjadi gambaran apa yang sedang terjadi dimasyarakat, dapat dikatakan bahwa ekosistem sepak bola Indonesia adalah miniatur kehidupan bernegara itu sendiri

Dengan pentingnya sepakbola bagi negara, pada tahun 2010 pemerintah pernah memperbolehkan penggunaan APBD untuk mengelola sepak bola ditingkat daerah, namun setelah berjalan selama satu tahun KPK mengajukan penghentian karena menurut mereka terdapat ketimpangan di setiap daerah.⁴⁸ Pada kongres PSSI tahun 2024, Ketua Umum PSSI, Erick Thohir, mendorong kembali penggunaan APBD, hal ini dilakukan dengan pembentukan tim khusus untuk mengkaji undang-undangnya. Dalam Permendagri No. 22 tahun 2011 alinea 23, menyebutkan bahwa pendanaan organisasi cabang olahraga profesional tidak dianggarkan dalam APBD karena hal itu menjadi tanggung jawab induk organisasi cabang olahraga dan / atau organisasi olahraga profesional yang bersangkutan. Ketum PSSI juga menegaskan bahwa rancangan ini nantinya tidak akan digunakan untuk mendanai klub tapi untuk menjalankan kompetisi.⁴⁹

⁴⁸ Nurhadi, M. (2025b, April 27). *Sejarah Penggunaan Anggaran untuk Klub Sepak Bola, Bakal Dihidupkan Lagi?* suara.com. <https://www.suara.com/bisnis/2025/04/27/081018/sejarah-penggunaan-anggaran-untuk-klub-sepak-bola-bakal-dihidupkan-lagi>

⁴⁹ Randy F. Febriansyah.(2024, June 10). *Kongres PSSI 2024: Erick Thohir Ungkap Kemendagri Beri Lampu Hijau Revisi Peraturan APBD, Bisa Dipakai untuk Sepak Bola*. Tempo. <https://www.tempo.co/sepakbola/kongres-pssi-2024-erick-thohir-ungkap-kemendagri-beri-lampu-hijau-revisi-peraturan-apbd-bisa-dipakai-untuk-sepak-bola-50542>

Dengan pentingnya posisi sepak bola nasional bagi pemerintah, negara juga mengerahkan badan usaha yang dimiliki oleh negara untuk membantu pengembangan sepak bola nasional. Lewat BRI, pemerintah membantu pengembangan liga 1 dengan menjadi sponsor utama liga kasta utama nasional Indonesia dan juga mendapat andil mendatangkan *Video Assistant Referee*, serta secara finansial yang lebih baik. Dalam tim nasional, bank Mandiri dan PT. Freeport Indonesia turut andil dalam pengembangan tim nasional, bank Mandiri bahkan berani mengeluarkan 80 miliar/tahun untuk tim nasional, sedangkan PT. Freeport Indonesia selain menjadi sponsor tim nasional juga membantu pengembangan talenta-talenta muda dengan membangun *Papua Football Academy*.⁵⁰

Selain hal-hal yang menyangkut aspek keolahragaan, sepakbola itu penting bagi pemerintah karena menimbulkan rasa bahagia ketika sepakbola nasional ataupun tim nasional Indonesia mengalami kemenangan. Rasa bahagia yang muncul dari masyarakat ini juga menimbulkan kestabilan politik bagi pemerintah, ketika politiknya stabil pemerintah akan melakukan pemerintahan dengan lebih bebas, karena kepuasan publik sedang dalam keadaan tinggi. Siapa pun pemerintahnya, jika sepak bolanya bagus, stabilitas politik serta kepuasan publik akan meningkat.⁵¹

⁵⁰ Aldi Sultan. (2024, November 28). *Peran BUMN sebagai agen pembangunan sepak bola nasional*. Antara News. <https://www.antaraneews.com/berita/4497841/peran-bumn-sebagai-agen-pembangunan-sepak-bola-nasional>

⁵¹ Yudi Latif. (2024, April 3). *The politics of happiness*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/artikel/en-politik-kebahagiaan>

2.3 Identitas Olahraga Nasional

Indonesia sebagai negara yang besar ini jarang sekali didengar atau bahkan didiskusikan oleh dunia internasional, khususnya dalam bidang olahraga. Negara dengan beragam etnis yang disatukan oleh rasa nasionalisme kebangsaan seperti Indonesia ini sangat cocok diterapkan karena olahraga dapat ditemukan dalam lapisan apa saja dan dimana saja serta dapat menggabungkan karakteristik, lembaga, agama, maupun budaya.⁵²

Nasionalisme berbasis olahraga dapat menciptakan rasa ikatan khusus karena konstruksi dan reproduksi identitas nasional oleh individu dapat diluapkan atau ditunjukkan pada arena-arena olahraga. Hal ini sering ditunjukkan para atlet yang mewakili negara mereka dengan menggunakan atribut serta lambang identitas nasional, hal tersebut dapat dikatakan sebagai penanaman identitas nasional didalam dunia olahraga. Olahraga juga bisa menjadi perantara sebagai tempat untuk menumbuhkan identitas nasional, rasa kebangsaan, dan sebuah tempat simbolis yang menyatakan keadaan sebuah negara.⁵³

Pada hari olahraga nasional ke-38 tanggal 9 September 2021, presiden saat itu, Joko Widodo, menetapkan perpres No. 86 tahun 2021 mengenai desain

⁵² James H. Frey., D. Stanley Eitzen. (1991). Sport and society. *Annual Review of Sociology*, 17(1), 503–522.

⁵³ Rizca Nur Hidayati. (2021). *OLAHRAGA SEBAGAI KEKUATAN MEMBANGUN JIWA NASIONALIS MASYARAKAT PLURAL*. Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan, 13(1), 26–40.

besar olahraga nasional atau DBON. Program yang akan berlangsung mulai dari 2021-2045 ini memiliki tujuan untuk meningkatkan identitas nasional olahraga Indonesia, hal ini tertampung pada visinya yakni “Mewujudkan Indonesia Bugar, Berkarakter Unggul, dan Berprestasi Dunia”⁵⁴ dengan misi yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam olahraga, mencetak siswa/siswi yang aktif dalam olahraga, menciptakan atlet-atlet yang mampu bersaing di kancah internasional dengan cara pembinaan jangka panjang, mengembangkan industri olahraga, serta membuat tata kelola pembinaan dan pengembangan olahraga nasional.⁵⁵

Dari hal tersebut, dapat dikatakan bahwa menganggap bahwa olahraga di Indonesia ini memiliki banyak kekurangan dan tidak dianggap tertinggal dengan negara lain, narasi mengenai Indonesia sebagai negara yang memiliki kultur olahraga yang besar juga jarang ada, hal ini juga bisa dibuktikan dengan prestasi olahraga Indonesia pada Olimpiade, pada ajang olahraga internasional sebesar Olimpiade, Indonesia sejak debut pertama pada Olimpiade Helsinki tahun 1952 sampai Olimpiade Paris tahun 2024, Indonesia mencatatkan 40 medali; 10 emas, 14 perak, dan 16 perunggu, dan dari medali-medali tersebut didominasi oleh bulu tangkis dengan sumbangan 22 medali, baru diikuti dengan

⁵⁴ Humas. (2021c, September 17). *Presiden Jokowi Terbitkan Perpres 86/2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional*. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. <https://setkab.go.id/presiden-jokowi-terbitkan-perpres-86-2021-tentang-desain-besar-olahraga-nasional/>

⁵⁵ Humas. (2021b, September 17). *Indonesia kini miliki desain besar olahraga nasional*. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. <https://setkab.go.id/indonesia-kini-miliki-desain-besar-olahraga-nasional/>

angkat besi dengan sumbangan 16 medali, dan kemudian panahan dan panjat tebing yang masing-masing menyumbangkan 1 medali.⁵⁶

Dari sumbangan medali saja bisa dilihat bahwa Indonesia tidak memiliki kultur olahraga yang kuat pada setiap cabang olahraga yang dipertandingkan sehingga terbentuk identitas olahraga yang condong terhadap satu olahraga, akhirnya banyak narasi pra-Olimpiade Paris 2024 bahwa hanya bulu tangkis saja olahraga nasional Indonesia yang mampu bersaing dikanca internasional dan mendapatkan medali emas.

Dari data yang ada, sepak bola menjadi olahraga yang paling banyak ditonton di Indonesia, dengan 74% lalu diikuti bulu tangkis dengan 66% dan bola voli dengan 45%,⁵⁷ hal ini membuktikan bahwa orang Indonesia meski bulu tangkis memiliki prestasi yang mentereng tetapi tetap sepak bola yang menjadi primadona. Dari data yang ada pada tahun 2022, 69% dari total populasi di Indonesia menganggap diri mereka adalah penggemar sepak bola, hal ini lebih banyak dari pada Arab Saudi, UAE, India, bahkan Argentina, data ini dapat mengaktakan bahwa Indonesia adalah negara yang gila sepak bola, hal yang sama tidak bisa dikatakan terhadap prestasi tim nasionalnya.⁵⁸

⁵⁶ Widhia Arum Wibawana. (2024b, August 12). *Sejarah Perolehan Medali Olimpiade oleh Tim Indonesia dari Masa ke Masa*. Detiknews. <https://news.detik.com/berita/d-7485342/sejarah-perolehan-medali-olimpiade-oleh-tim-indonesia-dari-masa-ke-masa>

⁵⁷ Nur Aini Rasyid. (2024, April 7). *Sepak Bola Jadi Acara Olahraga yang Paling Banyak Ditonton*. GoodStats Data. <https://data.goodstats.id/statistic/sepak-bola-jadi-acara-olahraga-yang-paling-banyak-ditonton-eTNX6>

⁵⁸ Sarnita Sadya. (2022, December 9). *Penggemar Sepak Bola Indonesia Terbanyak di Dunia pada 2022*. Data Indonesia: Data Indonesia for Better Decision. Valid, Accurate, Relevant.

Hal ini juga terlihat dari simbol-simbol yang ditunjukkan oleh negara dalam membentuk identitas olahraga nasional, dengan terlibatnya institusi negara, dukungan pemimpin nasional, cepatnya proses hukum, integrasi budaya, serta dominasi pemain naturalisasi di badan Timnas Indonesia membuktikan bahwa pemerintah Indonesia menggunakan naturalisasi sebagai strategi dalam membentuk identitas sepakbola kuat Indonesia untuk mengimbangi antusiasnya negara ini.

Dalam proses hukum naturalisasi para punggawa garuda melibatkan banyak lembaga negara yang berkaitan, verifikasi dokumen, persetujuan DPR, hingga keputusan presiden, hingga pengambilan sumpah yang diawasi dan difasilitasi oleh Kementerian Hukum dan HAM. Dengan keterlibatan lembaga-lembaga negara terkait adalah simbol bahwa naturalisasi bukan hanya keputusan PSSI namun juga kebijakan negara yang didukung oleh pemerintah.⁵⁹

Strategi naturalisasi yang dicanangkan oleh PSSI ini adalah program jangka panjang untuk memajukan sepak bola Indonesia yang didukung penuh oleh pemerintah, Presiden Prabowo Subianto juga menekankan dukungannya dalam program ini, hal ini menandakan kebijakan ini menjadi bagian dari rangka

<https://dataindonesia.id/olahraga/detail/penggemar-sepak-bola-indonesia-terbanyak-di-dunia-pada-2022>

⁵⁹ *Kementrian Hukum pastikan proses sumpah naturalisasi 3 pemain sepakbola di Roma sudah siap.* (2025, March 10). Kemenkumham Lampung. <https://lampung.kemenkum.go.id/berita-utama/kementrian-hukum-pastikan-proses-sumpah-naturalisasi-3-pemain-sepakbola-di-roma-sudah-siap>

strategis nasional dalam membangun identitas sepak bola Indonesia yang kompetitif di kancah internasional.⁶⁰

Presiden Prabowo Subianto juga menekankan kekuatan sepakbola Indonesia, sebelum melepas tim nasional menuju ke Jepang untuk melawan tuan rumah Presiden Prabowo berpesan “Jangan minder, kita ini bangsa besar, kita harus berani lawan semua,” pesan tersebut memberikan bukti kepercayaan pemerintah pada sepakbola nasional, tim nasional, serta programnya.⁶¹

Cepatnya pemberian paspor Indonesia kepada pemain keturunan untuk segera memperkuat tim nasional juga bisa menjadi simbol bahwa pemerintah bergerak cepat untuk menjalankan kebijakan ini. Hal ini juga dapat dilihat pula lewat dari pengambilan sumpah kewarganegaraan yang dilakukan secara khusus di luar negeri dan pengurusan administrasi yang bisa dibidang sangat cepat agar para pemain ini dapat dengan segera didaftarkan ke FIFA. Dapat disimpulkan bahwa percepatan ini adalah simbol komitmen negara dalam menjadikan naturalisasi sebagai strategi penguatan strategi identitas sepak bola nasional.⁶²

⁶⁰ Alif Fajar. (2024, October 7). Kebijakan naturalisasi pemain sepak bola TIMNAS Indonesia, salahnya dimana? *Kumparan*. <https://kumparan.com/alif-fajar-1728176541781559602/kebijakan-naturalisasi-pemain-sepak-bola-timnas-indonesia-salahnya-dimana-23f49R1d2wM>

⁶¹ BPMI Setpres. (2025, June 6). *Jelang laga kontra Jepang, Presiden Prabowo: Jangan minder, kita bangsa besar*. presidenri.go.id. Retrieved July 8, 2025,

⁶² *Kementrian Hukum pastikan proses sumpah naturalisasi 3 pemain sepakbola di Roma sudah siap*. (2025, March 10). Kemenkumham Lampung. <https://lampung.kemenkum.go.id/berita-utama/kementrian-hukum-pastikan-proses-sumpah-naturalisasi-3-pemain-sepakbola-di-roma-sudah-siap>

Dalam identitasnya, para pemain naturalisasi diwajibkan untuk menguasai bahasa Indonesia dan aktif dalam berkomunikasi dalam bahasa nasional, hal ini bisa menjadi simbol integrasi dan asimilasi, bukan hanya administrasi namun juga budaya.⁶³

Representasi di lapangan juga menjadi simbol visual bahwa naturalisasi adalah strategi pemerintah dalam pembentukan identitas sepak bola nasional. 9 dari 11 pemain utama yang dimainkan pada laga kualifikasi Piala Dunia 2026 adalah pemain keturunan.⁶⁴

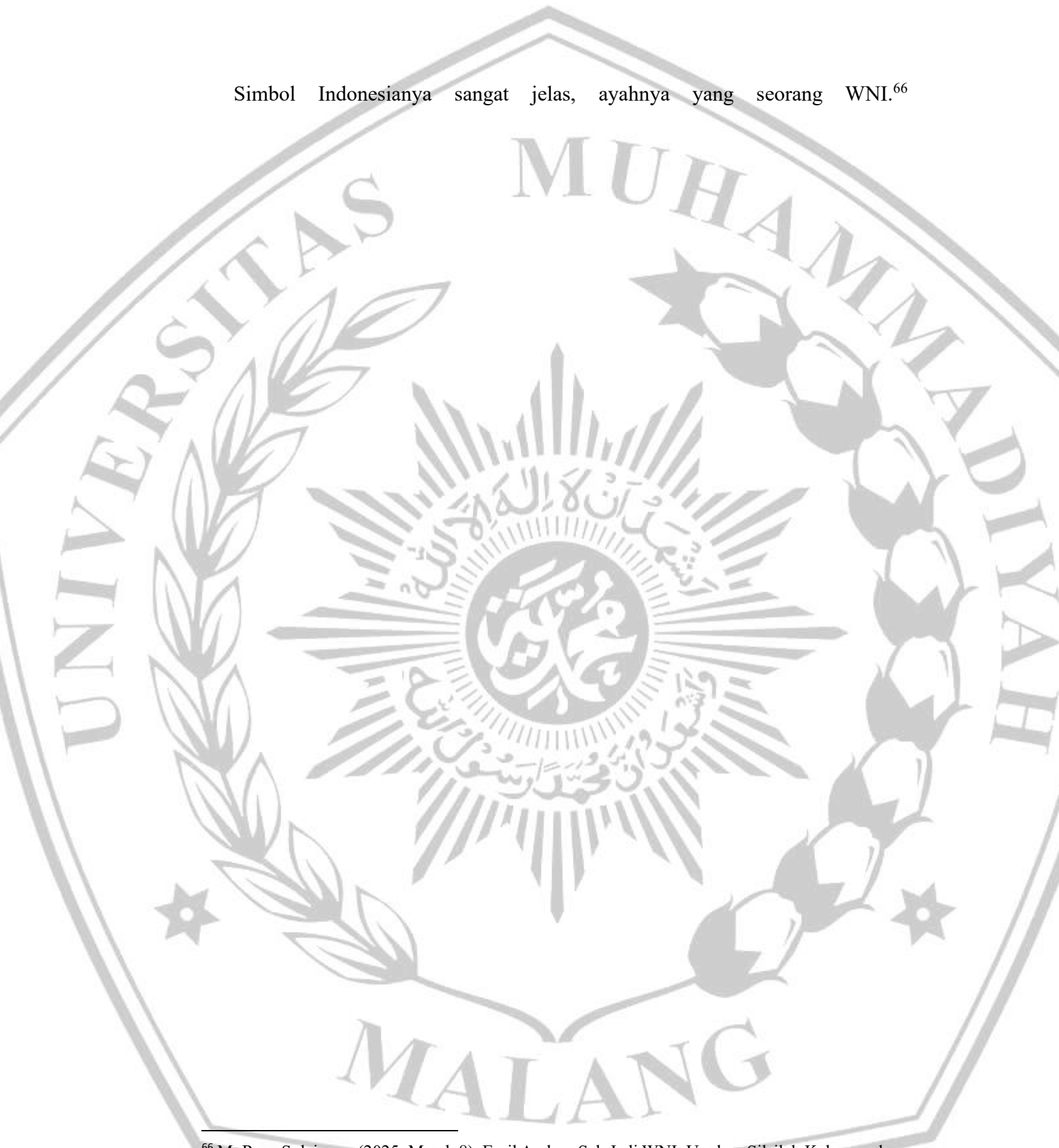
Simbol yang membuktikan bahwa mereka adalah bagian dari Indonesia ada pada garis keturunan mereka. Maarten Paes dan Emil Audero contohnya, dua penjaga gawang garuda ini memiliki garis keturunan Indonesia namun dengan intrik yang berbeda, Maarten Paes contohnya darah Indonesia sebenarnya tidak mengalir di darahnya, simbol Indonesia Maarten Paes ada pada neneknya yang terlahir di Kediri pada tahun 1940, lewat neneknya lah Marteen memiliki rasa untuk membela garuda.⁶⁵ Sedangkan Emil Audero adalah seorang yang terlahir dari ayah yang seorang WNI dan ibu WNA Italia, tapi ia lahir di Mataram, NTB.

⁶³ *Naturalisasi: perspektif linguistik dan fenomena pemain sepak bola Indonesia*. (2024, September 18). s2pendhasadansastra.fbs.unesa.ac.id. Retrieved June 8, 2025,

⁶⁴ Alif Fajar. (2024, October 7). Kebijakan naturalisasi pemain sepak bola TIMNAS Indonesia, salahnya dimana? *Kumparan*. <https://kumparan.com/alif-fajar-1728176541781559602/kebijakan-naturalisasi-pemain-sepak-bola-timnas-indonesia-salahnya-dimana-23f49R1d2wM>

⁶⁵ Beni Jo. (2024, September 12). *Arti Blijvers & Silsilah keluarga Maarten Paes, asli Indonesia?* *tirto.id*. Retrieved June 22, 2025, Retrieved June 22, 2025, from <https://tirto.id/arti-blijvers-silsilah-keluarga-maarten-paes-asli-indonesia-g3FX>

Simbol Indonesianya sangat jelas, ayahnya yang seorang WNI.⁶⁶



⁶⁶ M. Reza Sulaiman. (2025, March 8). Emil Audero Sah Jadi WNI, Ungkap Silsilah Keluarga dan Garis Keturunannya Yuk! *suara.com*. <https://www.suara.com/bola/2025/03/08/094345/emil-audero-sah-jadi-wni-ungkap-silsilah-keluarga-dan-garis-keturunannya-yuk?page=2>